

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP ADAPTIF) INTEGRASI PB DAN PSE

Sekolah : SMPN 2 CIBITUNG	Kelas/ Semester : VIII/ Genap
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial	Alokasi Waktu : 2 X 60 menit (1 X pertemuan) JP khusus PJJ
Sub Materi Pokok : Penguatan Ekonomi Maritim di Indonesia dan Negara-negara ASEAN	

KOMPETENSI DASAR	IPK
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN	3.3.5.1 Mendeskripsikan Pengertian ekonomi maritim dan ekonomi kelautan 3.3.5.2 Menunjukkan kegiatan ekonomi Maritim di Indonesia 3.3.5.3 Menentukan perbedaan ekonomi maritim dan ekonomi kelautan 3.3.5.4 Membandingkan potensi ekonomi maritim dengan kondisi nyata kehidupan masyarakat 3.3.5.5 Mengkaji artikel pengembangan potensi ekonomi maritim di Indonesia dan negara-negara ASEAN
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN .	4.3.5.1 Menyajikan hasil telaah dalam bentuk presentasi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan pembelajaran berbasis aktivitas secara daring (google meet dan google classroom), murid dengan baik dan benar dapat mendeskripsikan, menunjukkan, menentukan, membandingkan, mengkaji dan menyajikan hasil telaah Ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN dengan penuh rasa ingin tahu, rasa syukur, disiplin, mandiri, bertanggung jawab dan cinta tanah air serta terampil menyajikan hasil telaah dengan santun, percaya diri dan kreatif.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyapa murid dengan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai, Mengecek keikutsertaan murid dalam proses pembelajaran dan meminta murid bersyukur atas nikmat sehat dan mendoakan teman sekelasnya yang sedang sakit <i>(Pembiasaan PPK) dan (PSE KSE Kesadaran Sosial)</i> Guru mengingatkan peserta didik untuk mengisi daftar hadir terlebih dahulu melalui link presensi google form (GF) yang telah dibagikan pada menu stream GCR Guru mengawali pembelajaran dengan SAPARI (Sapaan afirmatif Awal Pembelajaran haRi Ini) <i>(PSE KSE Pengelolaan Emosi dan Fokus)</i> Guru Memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar, selalu membiasakan diri melakukan serta menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19 dan Guru Memberi kesempatan murid saling memotivasi dengan OSOM (One Student One Motivation) <i>(PSE KSE Pengelolaan Emosi dan Fokus)</i> Menginformasikan materi, tujuan pembelajaran tentang penguatan Ekonomi Maritim di Indonesia dan Negara-negara ASEAN termasuk penilaian yang akan diambil Guru menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan peserta didik dan cara mengerjakannya melalui google meets, dilanjutkan membagi kelompok berdasarkan assessment readiness/kesiapan belajar (Komponen Utama Pembelajaran Berdiferensiasi) menggunakan teknik Jigsaw (dengan Break Out Rooms Google Meet atau WA Call). <p>*(Note: Semua kegiatan pada tahapan ini dilakukan secara Synchronous dengan Google Meet)</p>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Murid yang berjumlah 40 dibagi menjadi 6 kelompok belajar berdasarkan 3 kelompok kesiapan belajarnya (PB Komponen utama Readiness) <ul style="list-style-type: none"> kelompok 1 : Murid sudah memenuhi prasyarat, memahami, mampu membandingkan, menganalisis potensi ekonomi maritim dengan kehidupan nyata dan mampu mengembangkan upaya penguatan ekonomi maritim (2 kelompok belajar)

- kelompok 2 : Murid sudah memenuhi prasyarat, memahami, mampu membandingkan perbedaan namun belum mampu menganalisis potensi ekonomi maritim dengan kehidupan nyata dan upaya pengembangan penguatan ekonomi maritim (2 kelompok belajar)
- kelompok 3 : Murid belum memenuhi prasyarat dan atau belum memahami sama sekali tentang potensi ekonomi maritim dan ekonomi kelautan (2 kelompok belajar)

***(Note: sudah dibagi secara asynchronous dengan membagikan google sheets ke GCR)**

- Guru meminta murid untuk melakukan pengamatan (*pembiasaan literasi*) terhadap materi subtema yang akan dibahas sesuai dengan **gaya belajarnya**. dengan memberikan Materi/bahan pengamatan/akses belajar sebagai literasi konvensional/ digital yang beragam untuk menggali informasi tentang Penguatan Ekonomi Maritim, antara lain: (*PB Komponen utama Profil Belajar Murid dan PB Ragam Konten*)

- kelompok Visual : Mengamati gambar-gambar <https://www.google.com/pariwisatapotensimaritim> , <http://b.link/kapalberlayardilaut> , <http://b.link/pariwisatapotensimaritim> , <http://b.link/pelabuhaninternasional>

- kelompok Auditory/Audio Visual : Menyimak video <https://youtu.be/hSt03IXPRTw> dan atau <https://www.youtube.com/watch?v=EfsjGDu3TYU>

- kelompok kinestetik : Membaca materi Penguatan Ekonomi Maritim di Indonesia dan ASEAN pada bahan ajar yang sudah disiapkan di modul pada blog <https://rirryputeryworlds.blogspot.com/2021/03/mengembangkan-ekonomi-maritim-di.html> dan langsung menyusun gambar puzzle tentang ekonomi maritim <https://wordwall.net/play/13154/021/304>

P(Note: sudah diberitahu secara asynchronous dengan membagikan link ke GCR)

- Guru memandu pembelajaran berbasis aktivitas (tanya jawab) dengan meminta Murid mengerjakan quiz interaktif menggunakan [slido.com](https://www.slido.com) sebagai *asesment for learning*
- Guru mengembalikan kesadaran diri murid melalui tehnik **BEKAM (Beritahu Emosi Kamu)** dengan **roda emosi Plutchik (PSE KSE Kesadaran diri)** * Guru memutar wheel of names untuk menentukan murid yang akan memberitahukan emosinya beserta alasannya

***(Note: aktivitas dilakukan synchronous dengan google meet)**

- Murid diminta kolaboratif berdiskusi dan curah pendapat dengan **teknik Jigsaw (Tim Ahli)** (*PSE KSE Kesadaran Sosial dan KSE Resiliensi*) melalui BOR Google meet atau WAG/WA Call untuk mengerjakan LKPM Kelompok berupa google slide

<https://docs.google.com/presentation/d/1rEoWR8VlrAKLrq715CICEFF7i7r8dRjFfTcC8hJICBA/edit?usp=sharing>

yang dibagikan pada google classroom tentang penguatan Ekonomi Maritim di Indonesia dan ASEAN (*PB Ragam Proses*), dengan mempersilahkan murid memilih cara memahami konsep untuk mencari jawaban tugas LKPM sesuai dengan minatnya.

- Mencari jawaban tugas kelompok berbasis aktivitas dengan kunjung laman e-newspaper, e-jurnal dan sejenisnya.
- Mencari jawaban tugas kelompok berbasis aktivitas dengan langsung bertanya ke narasumber, guru, orang tua dan lainnya.
- Mencari jawaban tugas kelompok berbasis aktivitas dengan kunjung perpustakaan sekolah.
- Mencari jawaban tugas kelompok berbasis aktivitas dengan menyimak berbagai konten video mengenai Ekonomi Maritim.

***(Note: sudah diberitahu secara asynchronous dengan membagikan instruksinya ke GCR) diberi waktu lagi 40 menit**

- Salah satu kelompok secara random diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan kelompok lain diminta mengomentari dan memberikan masukan terhadap hasil LKPM yang dibuat kelompok lain (adakah persamaan atau perbedaannya).
- Murid diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- Murid bersama guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.

***(Note: aktivitas dilakukan synchronous dengan google meet)**

Penutup

- Murid diminta mengeksplorasi hasil belajar/pemahamannya terhadap materi sesuai dengan minatnya masing-masing menggunakan **teknik Bingo IPS** Ekonomi Maritim di Indonesia (*PB Ragam Produk*)
 - *Murid visual/ audio visual* : membuat gambar ragam ekonomi maritim di Indonesia/ ASEAN berupa poster, banner, infografis, peta konsep, membuat komik tentang ekonomi maritim di Indonesia/ASEAN, membuat video podcast tentang ekonomi maritim di Indonesia, membuat tur visual potensi ekonomi maritim dengan google slide/google sites
 - *Murid music*: membuat lagu dengan mengganti lirik pada lagu lama menjadi himbuan untuk membantu pengembangan ekonomi, membuat lagu tentang usaha menjaga kekayaan maritim di Indonesia/ASEAN
 - *Murid logika matematika* : buatlah urutan waktu dari pagi hari hingga sore dengan tepat terkait kegiatan yang kamu lakukan untuk mengembangkan ekonomi maritim di Indonesia/ASEAN, Buatlah grafik hasil survei berisi berapa banyak pelabuhan di tiap provinsi di Indonesia atau di tiap negara di ASEAN
 - *Murid verbal* : Susunlah kata-kata yang berkaitan dengan potensi ekonomi maritim berdasarkan alfabet, membuat puisi tentang indahnya terumbu karang, membuat Puisi tentang ekonomi dll

***(Note: selengkapnya lihat pada lampiran)**

- Murid diminta mengerjakan LKPM individu pada link [liveworksheet.com](https://www.liveworksheets.com/pn1730620f) <https://www.liveworksheets.com/pn1730620f> yang dibagikan pada *classnote* GCR sebagai *assessment as learning*
Murid melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada link Google Form yang dibagikan di GCR <https://forms.gle/918jEwnkZ6Ki1cMRA>
- Guru memotivasi murid agar tetap semangat melaksanakan BDR dan selalu menjaga kesehatan dengan mematuhi protokol kesehatan dan diingatkan untuk senantiasa menjaga kesehatan diri dan keluarga
- Guru memberi tugas murid untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu Ekonomi Agrrikultur di Indonesia
- Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan berdoa (*Pembiasaan PPK*)
***Note: aktivitas dilakukan synchronous dengan google meet)**

C. PENILAIAN/ASSASMENT PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap : Keaktifan murid mengikuti kegiatan pembelajaran daring dan kedisiplinan dalam mengerjakan serta menyelesaikan tugas.
2. Penilaian Pengetahuan : Penugasan mengerjakan Quiz/soal INDIVIDU melalui live worksheet pada link <https://www.liveworksheets.com/pn1730620f>
3. Penilaian Keterampilan : Penyajian dan/Praktik presentasi hasil diskusi kelompok.

ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, Alat Tulis.
2. Media : Internet, Google Meet, Google Classroom, slido.com, Google Form, liveworksheet.com, Blog, Whatsapp Group, Video Youtube, gambar-gambar potensi maritim di Indonesia dan ASEAN pendukung lainnya.
3. Sumber belajar : Google Search, Buku Cetak IPS Buku Guru dan Buku Siswa IPS kelas VIII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017, Buku Digital IPS e-book <https://drive.google.com/file/d/OB1rD2Kggrp4gd2xTdilmLUoxZkk/view?usp=sharing> modul digital IPS <https://rirryputeryworlds.blogspot.com/2021/03/mengembangkan-ekonomi-maritim-di.html> , maupun media-media online lainnya.

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 2 Cibitung

Cibitung, 15 Maret 2021
Guru Mata Pelajaran IPS

Drs. Joko Sriyanto
NIP:19670904 199903 1 003

Rirry Asril Putery, M.Pd
NIP:19820413 200501 2 007

LAMPIRAN

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMPN 2 CIBITUNG
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : VIII / Genap
Mata Pelajaran : IPS
Teknik Penilaian : Observasi
Alat : Catatan Anekdot

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSITIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
dst						

2. Penilaian Pengetahuan

PREASESMEN:

Analisis diagnosis kognitif untuk mengetahui readiness/kesiapan belajar dan non kognitif untuk pemetaan kebutuhan PSE menggunakan google form

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdXwyitn5yki-tOWQpWQAI5nYcyNYskZYG0basjQd-3juJrDg/viewform?usp=sf_link



SMP NEGERI 2 CIBITUNG

PRE-ASESMENT
Analisis diagnosis non kognitif dan kognitif Sub Materi Penguatan Ekonomi Maritim di Indonesia dan ASEAN

NAMA *

Teks jawaban singkat

KELAS *

1. 8A
2. 8B

Assessment for learning (post test)

LKPM individu Menggunakan aplikasi liveworksheet.com

<https://www.liveworksheets.com/pn1730620f>



POST-TEST

Kisi-Kisi Soal

- 3.3.5.1 Mendeskripsikan Pengertian ekonomi maritim dan ekonomi kelautan
- 3.3.5.2 Menunjukkan kegiatan ekonomi Maritim di Indonesia
- 3.3.5.3 Menentukan perbedaan ekonomi maritim dan ekonomi kelautan
- 3.3.5.4 Membandingkan potensi ekonomi maritim dengan kondisi nyata kehidupan masyarakat
- 3.3.5.5 Mengkaji artikel pengembangan potensi ekonomi maritim di Indonesia dan negara-negara ASEAN

No	Aspek	No IPK	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	No Soal
1	Pengetahuan	3.3.5.1	Murid dapat menjelaskan pengertian ekonomi maritim	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	1
2	Pengetahuan (HOTS)	3.3.5.2	Disajikan Gambar, murid dapat menunjukkan contoh kegiatan ekonomi Maritim di Indonesia	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	2
3	Pengetahuan	3.3.5.2	Murid dapat menunjukkan pelabuhan besar di Provinsi Sumatera Utara	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	3
4	Pengetahuan (HOTS)	3.3.5.3	Disajikan tabel, Murid dapat menentukan perbedaan ekonomi maritim dan ekonomi kelautan	Tertulis	daftar checklist	Terlampir	4
5	Pengetahuan	3.3.5.3	Murid dapat menentukan kegiatan ekonomi maritim	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	5
6	Pengetahuan	3.3.5.4	Murid dapat Membandingkan potensi ekonomi maritim dengan kondisi nyata kehidupan masyarakat	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	6

7	Pengetahuan	3.3.5.4	Murid dapat Menganalisis potensi ekonomi maritim dengan kondisi nyata kehidupan masyarakat	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	7
8	Pengetahuan	3.3.5.2	Murid dapat menunjukkan contoh ekonomi maritim di Indonesia dari sektor pelayaran	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	8
9	Pengetahuan	3.3.5.5	Murid dapat menunjukkan tujuan pembangunan di bidang kelautan	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	9

Rubrik Penilaian Pengetahuan :

No.	Aspek Penilaian	Point	Skor
1	Pilihan Ganda (Jumlah soal = 8)	8	80
2	Daftar Checklist (Jumlah soal = 1)	2	20
	Total Skor	10	100

Penilaian Kelompok

Instrumen Kerja Kelompok

Kisi-Kisi Soal

3.3.5.1 Mendeskripsikan Pengertian ekonomi maritim dan ekonomi kelautan

3.3.5.2 Menunjukkan kegiatan ekonomi Maritim di Indonesia

3.3.5.3 Menentukan perbedaan ekonomi maritim dan ekonomi kelautan

3.3.5.4 Membandingkan potensi ekonomi maritim dengan kondisi nyata kehidupan masyarakat

3.3.5.5 Mengkaji artikel pengembangan potensi ekonomi maritim di Indonesia dan negara-negara ASEAN

No	Aspek	No IPK	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	No Soal
1	Pengetahuan	3.3.5.1	Murid dapat menjelaskan pengertian ekonomi maritim	Tertulis	Uraian	Terlampir	1
2	Pengetahuan (HOTs)	3.3.5.2	Disajikan Gambar, murid dapat menunjukkan contoh kegiatan ekonomi Maritim di Indonesia	Tertulis	Uraian	Terlampir	2
3	Pengetahuan (HOTs)	3.3.5.3	Disajikan narasi, Murid dapat melengkapi tabel potensi Ekonomi Maritim di Indonesia dan kondisi nyata kehidupan masyarakat serta dampak yang ditimbulkan dari	Tertulis	Uraian	Terlampir	3

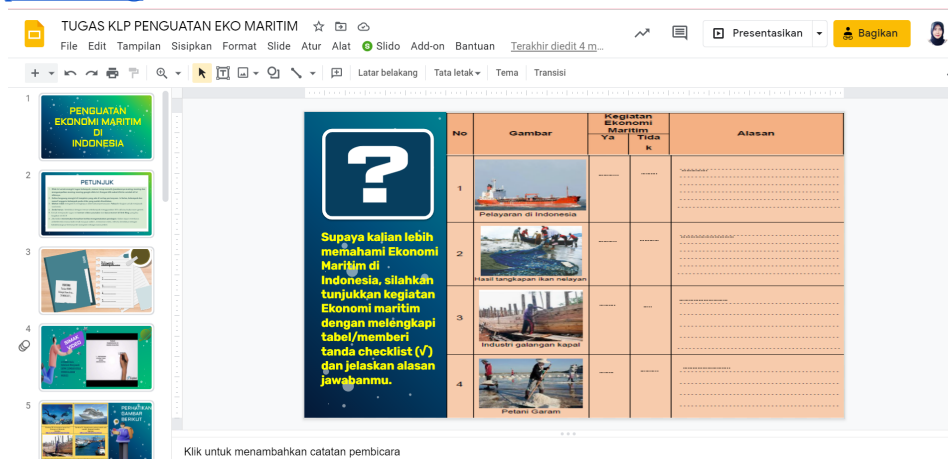
			adanya Pandemi Covid-19				
4	Pengetahuan (HOTs)	3.3.5.3	Disajikan artikel, Murid menganalisa bagaimana peran perairan dalam mengembangkan ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN!	Tertulis	Uraian	Terlampir	4
5	Pengetahuan	3.3.5.4	Murid diminta, melengkapi tabel potensi ekonomi maritim di Indonesia dilihat dari sektor pelayaran, perikanan dan pariwisata bahari.	Tertulis	Uraian	Terlampir	5
6	Pengetahuan (HOTs)	3.3.5.5	Murid menentukan bagaimana Strategi dan Kebijakan Pengembangan Ekonomi Maritim yang diterapkan di Indonesia sehingga mencapai kesejahteraan Rakyat Indonesia.	Tertulis	Uraian	Terlampir	6

Rubrik Penilaian Pengetahuan untuk kerja kelompok :

No.	Aspek Penilaian	Point	Skor
1	Uraian (Jumlah soal = 6)		
	no 1	4	20
	no 2	4	20
	no 3	3	15
	no 4	3	15
	no 5	3	15
	no 6	3	15
	Total Skor	20	100

Penilaian Kelompok LKPM nya dibuat dalam bentuk google document untuk dikerjakan secara berkolaborasi, berikut link tugas kelompoknya :

<https://docs.google.com/presentation/d/1rEoWR8VlrAKLrq715ClCEFF7i7r8dRjFfTcC8hJlCBA/edit?usp=sharing>



3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Lembar Penilaian Produk

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI (interval KKM : A-B-C-D)				Nilai Akhir (rata-rata)
		Bahasa/Tulisan	Kreativitas	Isi/keabsahan	Kesesuaian isi	
1						
2						
3						
dst						

Ket: Nilai sesuai rentang KKM satuan pendidikan

Rubrik Lembar Penilaian Keterampilan Kinerja

Instrumen Penilaian Keterampilan Kinerja

Topik :

Tanggal :

Kelas :

Jumlah Siswa : orang.

No	Nama siswa	Proses Diskusi (A)			Hasil Diskusi (B)			Penyampaian Hasil Diskusi (C)			Jumlah score (D)	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1												
2												
dst												

Ket : NILAI AKHIR = (Jumlah skor (D)/9) x 100

Rubrik :

Proses Diskusi

1. Tidak aktif dalam proses diskusi kelompok
2. Cukup aktif dalam proses diskusi
3. Sangat aktif dalam proses diskusi

Hasil Diskusi/Produk

1. Produk yang dihasilkan tidak sesuai prosedur kerja
2. Produk yang dihasilkan sesuai prosedur, namun masih dalam bimbingan guru
3. Produk sudah sesuai dengan prosedur

Penyampaian Hasil Pendapat

1. Tidak menjelaskan dengan benar dan tepat hasil diskusi
2. Mampu menjelaskan dengan benar dan tepat hasil diskusi namun masih dalam bimbingan guru
3. Mampu menjelaskan dengan benar dan tepat hasil diskusi

MATERI AJAR

Materi ajar/ Bahan Bacaan Digital

<https://rirryputeryworlds.blogspot.com/2021/03/mengembangkan-ekonomi-maritim-di.html>

Ekonomi Maritim

Ternyata ekonomi maritim dan ekonomi kelautan itu berbeda, *Iho!* Ekonomi kelautan adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir dan lautan serta di darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang dan jasa. Sedangkan ekonomi maritim merupakan kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan serta industri dan jasa terkait.

Jadi Ekonomi Maritim adalah :

Ekonomi kelautan (marine economy) merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir dan lautan serta di darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang dan jasa. Ekonomi maritim (maritime economy) merupakan kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan serta industri dan jasa terkait.

Ada beberapa sektor yang ada dalam lingkup ekonomi maritim di Indonesia, yaitu sektor pelayaran, sektor perikanan, dan sektor pariwisata bahari. antara lain :

- **Sektor Pelayaran**

Meskipun Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar, industri pelayaran Indonesia masih memiliki banyak tantangan untuk dihadapi. Kondisi pelayaran di Indonesia belum maksimal dalam meningkatkan perekonomian negara. Selain karena fasilitas kapal angkut yang belum memadai, sistem pelabuhan di Indonesia juga harus terus diperbaiki. Tidak hanya kedua hal tersebut, potensi sumber daya manusia (SDM) di sektor pelayaran juga harus terus ditingkatkan supaya sektor pelayaran bisa terus berkembang dengan baik.

Jadi Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, industri pelayaran merupakan infrastruktur dan tulang punggung kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun dalam realita, industri pelayaran nasional saat ini dalam kondisi belum begitu baik. Ditinjau dari segi daya saing, pangsa muatan armada kapal nasional masih tergolong rendah. Industri galangan kapal, yang sebenarnya sangat strategis karena mempunyai rantai hulu-hilir yang panjang, hingga saat ini belum berkembang. Sistem pelabuhan saat ini hanya berperan sebagai cabang atau ranting dari Singapura atau pelabuhan luar negeri lainnya. Pelayanannya masih belum efisien dan belum produktif. Daya saing sumber daya manusia di sektor pelayaran masih relatif rendah.

- **Sektor Perikanan**

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang cukup berkembang. Kementerian Kelautan dan Perikanan juga sudah mengadakan gerakan makan ikan, dengan harapan adanya peningkatan yang konsisten di sektor perikanan dan semakin populernya ikan sebagai bahan makanan di Indonesia.

Jadi Potensi sektor perikanan Indonesia sangat besar dan sepantasnya Indonesia menjadi negara industri perikanan terbesar di Asia. Namun demikian, kontribusi sektor perikanan terhadap pendapatan nasional masih rendah. Pertambahan kawasan budidaya perikanan pun masih sangat kurang.

- **Sektor Pariwisata Bahari**

Jika pariwisata bahari di Indonesia dapat dimaksimalkan, maka akan menimbulkan banyak dampak positif seperti terserapnya lapangan pekerjaan, meningkatnya minat investor di bidang pariwisata, dan meningkatkan devisa negara dengan masuknya wisatawan asing. Salah satu contoh pariwisata bahari adalah Raja Ampat, Papua. Akan tetapi, sektor pariwisata bahari juga belum dikembangkan dengan maksimal. Semoga kedepannya akan bisa dikembangkan dengan maksimal, ya!

Jadi Pengembangan pariwisata bahari diyakini dapat mempunyai efek berganda (multiplier effect) yang dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendatangkan wisatawan yang berasal dari luar negeri (devisa). Selain itu, pengembangan pariwisata bahari mempunyai dampak positif untuk tumbuh-bangkitnya jiwa dan budaya bahari yang dapat memberikan efek berganda dalam mendorong terwujudnya negara maritim yang tangguh. Namun demikian, hingga saat ini pariwisata bahari belum berkembang dengan baik.

3 Upaya Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia

Upaya pengembangan ekonomi maritim, merupakan fokus pemerintahan Presiden Joko Widodo. Presiden Joko Widodo saat memberikan pidato pertamanya setelah resmi dilantik sebagai Presiden periode 2019 – 2024, bertempat di Gedung MPR DPR RI menyampaikan bahwa Indonesia berpotensi besar dengan potensi jumlah penduduk, kekayaan alam dan keunggulan lokasi strategis.

Untuk itu, pemerintah terus membangun infrastruktur yang menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, juga infrastruktur yang mempermudah akses ke kawasan wisata. Sehingga dapat mendongkrak lapangan kerja baru, yang mengeksplorasi nilai tambah perekonomian rakyat.

Pengembangan ekonomi maritim perlu ditingkatkan dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. Pengembangan ekonomi maritim sangat diperlukan mengingat besarnya potensi ekonomi maritim yang kita miliki.

Dalam lingkup ASEAN, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meluncurkan poros maritim yang disebut sebagai “Doktrin Jokowi atau World Maritime Fulcrum” pada Konferensi Tingkat Tinggi(KTT) Asia Timur (East Asia Summit) yang berlangsung di Nay Pyi Taw, Myanmar.

Presiden Joko Widodo menyebutkan ada lima pilar utama pembangunan sektor industri maritim di Indonesia.

Pertama, membangun kembali budaya maritim Indonesia. Sebagai negara yang terdiri dari 17 ribu pulau, bangsa Indonesia harus menyadari dan melihat dirinya sebagai bangsa yang identitasnya, kemakmurannya, dan masa depannya, sangat ditentukan oleh bagaimana kita mengelola samudera.

Kedua, menjaga dan mengelola sumber daya laut, dengan fokus membangun kedaulatan pangan laut, melalui pengembangan industri perikanan, dengan menempatkan nelayan sebagai pilar utama. Kekayaan maritim digunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat.

Ketiga, memberi prioritas pada pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim, dengan membangun Tol Laut, deep seaport, logistik, dan industri perkapalan, dan pariwisata maritim.

Keempat, diplomasi maritim, dengan mengajak semua mitra-mitra Indonesia untuk bekerja sama di bidang kelautan. Diplomasi maritim ini untuk menghilangkan sumber konflik di laut, seperti pencurian ikan, pelanggaran kedaulatan, sengketa wilayah, perompakan, dan pencemaran laut. Laut harus menyatukan, bukan memisahkan.

Kelima, sebagai negara yang menjadi titik tumpu dua samudera, Indonesia memiliki kewajiban untuk membangun kekuatan pertahanan maritim. Hal ini diperlukan bukan saja untuk menjaga kedaulatan dan kekayaan maritim, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam menjaga keselamatan pelayaran dan keamanan maritim.

Berikut 3 upaya pengembangan ekonomi maritim di Indonesia yaitu:

Perubahan paradigma pembangunan nasional, dari pembangunan berbasis daratan menjadi pembangunan berbasis kelautan

Perubahan basis pembangunan dari basis daratan ke lautan merupakan upaya memacu percepatan berbagai sarana strategis transportasi kelautan.

Tahukan kamu, akhir tahun 2020 lalu telah diresmikan [Pelabuhan Patimban](#) di Kabupaten Subang, Jawa Barat yang menjadi pelabuhan ekspor besar Indonesia? Pelabuhan Patimban dapat menjadi tempat utama untuk ekspor dari produksi kendaraan bermotor di Indonesia maupun ekspor produk otomotif ke pasar global

Memacu percepatan pengembangan infrastruktur dan ketersambungan maritim

Pembangunan pelabuhan merupakan satu contoh pengembangan infrastruktur maritim. Pelabuhan memegang peran penting dalam perdagangan internasional, terutama untuk ekspor dan impor barang. Dengan penyediaan terminal barang yang dilengkapi dengan dermaga, gudang dan lapangan penumpukan, peralatan bongkar muat, maka di pelabuhan dengan pelayanan terminal barang akan meliputi pelayanan dermaga, pelayanan penumpukan, dan pelayanan bongkar muat.

Peran pelabuhan sebagai pintu gerbang utama dalam proses naik-turun penumpang, bongkar muat ekspor-impor, dan perdagangan antarpulau membuat pelabuhan memberikan berbagai manfaat bagi perekonomian Indonesia juga bagi daerah sekitar pelabuhan.

Selain membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat, khususnya bagi mereka yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan, peningkatan lalu lintas penumpang, kegiatan ekspor-impor, dan perdagangan antarpulau melalui pelabuhan akan berdampak terhadap peningkatan pajak dan pendapatan negara.

Pelabuhan sebagai infrastruktur transportasi laut mempunyai peran yang sangat penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian dan pembangunan nasional karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi dan logistik.

Fungsi dari pelabuhan laut ialah untuk berlabuhnya kapal, bertambatnya kapal-kapal baik itu dari dalam maupun luar negeri, serta turun dan naiknya penumpang.

Terdapat 10 pelabuhan utama untuk ekspor di Indonesia, yakni pelabuhan Tanjung Priok, Dumai, Tanjung Perak, Bontang, Belawan, Samarinda, Tanjung Emas, Banjarmasin, Kotabaru, dan Batu Ampar.

Dan, terdapat 10 pelabuhan utama untuk impor di Indonesia, yakni pelabuhan Tanjung Priok, Tanjung Perak, Cilacap, Bontang, Balikpapan, Belawan, Merak, Samarinda, Tanjung Emas, Batu Ampar, Belawan, Tuban dan Cigading.

Menyiapkan disiapkan regulasi yang sesuai dengan semua pihak, baik dalam negeri maupun luar negeri

Regulasi tersebut contohnya adalah empat hal lintas di perairan Indonesia yaitu hak lintas damai, hak lintas transit, hak lintas ALKI dan hak akses komunikasi.

Hak lintas damai dijelaskan di pasal 17 UNCLOS 1982 yang memberikan hak kepada semua negara, baik negara pantai maupun negara tak berpantai, menikmati hak lintas damai melalui laut teritorial dan pasal 18 yang menerangkan pengertian lintas sebagai pelayaran melalui laut teritorial.

Namun, semua kapal dan pesawat udara yang melaksanakan hak lintas Alur Laut Kepulauan Indonesia harus mematuhi sembilan belas persyaratan, termasuk diantaranya dilarang membuang sampah dan benda berbahaya.

Setiap kapal-kapal yang melintas transit dilarang membuang benda-benda sisa beracun atau benda berbahaya seperti sampah di perairan Indonesia dan setiap kapal dilarang untuk melakukan pembersihan tangki-tangki kapal atau mengotori wilayah perairan Indonesia di saat melakukan lintas transit.

Regulasi lainnya adalah ALKI (Alur Laut Kepulauan Indonesia). Sebelumnya, International Maritime Organization (IMO) melalui sidang Maritime Safety Committee (MSC) ke 101 resmi mengesahkan bagan pemisahan alur laut atau Traffic Separation Scheme (TSS) di Selat Sunda dan Selat Lombok. Sidang Maritime Safety Committee (MSC) ke 101 berlangsung di Markas Besar IMO, London Inggris.

Indonesia menjadi negara kepulauan atau archipelagic state pertama di dunia yang memiliki bagan pemisahan alur laut atau TSS di alur laut kepulauan Indonesia.

Kedua bagan pemisahan alur laut atau TSS Selat Sunda dan Selat Lombok saat ini masuk dalam alur laut kepulauan Indonesia (ALKI) I dan II. ALKI sendiri, adalah alur laut di wilayah perairan Indonesia yang bebas dilayari oleh kapal-kapal internasional (freedom to passage) dan tertuang dalam perjanjian Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut atau The United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS) 1982.

Secara umum, upaya pengembangan ekonomi maritim diarahkan untuk mencapai empat tujuan, yakni:

- 1) Pertumbuhan ekonomi tinggi secara berkelanjutan.
- 2) Peningkatan kesejahteraan seluruh pelaku usaha, khususnya para nelayan, pembudidaya ikan, dan masyarakat kelautan lainnya yang berskala kecil.
- 3) Terpeliharanya kelestarian lingkungan dan sumber daya kelautan.
- 4) Menjadikan laut sebagai pemersatu dan tegaknya kedaulatan bangsa.

Dan, terdapat 10 pelabuhan utama untuk impor di Indonesia, yakni pelabuhan Tanjung Priok, Tanjung Perak, Cilacap, Bontang, Balikpapan, Belawan, Merak, Samarinda, Tanjung Emas, Batu Ampar, Belawan, Tuban dan Cigading.

Menyiapkan disiapkan regulasi yang sesuai dengan semua pihak, baik dalam negeri maupun luar negeri

Regulasi tersebut contohnya adalah empat hal lintas di perairan Indonesia yaitu hak lintas damai, hak lintas transit, hak lintas ALKI dan hak akses komunikasi.

Hak lintas damai dijelaskan di pasal 17 UNCLOS 1982 yang memberikan hak kepada semua negara, baik negara pantai maupun negara tak berpantai, menikmati hak lintas damai melalui laut teritorial dan pasal 18 yang menerangkan pengertian lintas sebagai pelayaran melalui laut teritorial.

Namun, semua kapal dan pesawat udara yang melaksanakan hak lintas Alur Laut Kepulauan Indonesia harus mematuhi sembilan belas persyaratan, termasuk diantaranya dilarang membuang sampah dan benda berbahaya.

Setiap kapal-kapal yang melintas transit dilarang membuang benda-benda sisa beracun atau benda berbahaya seperti sampah di perairan Indonesia dan setiap kapal dilarang untuk melakukan pembersihan tangki-tangki kapal atau mengotori wilayah perairan Indonesia di saat melakukan lintas transit.

Regulasi lainnya adalah ALKI (Alur Laut Kepulauan Indonesia). Sebelumnya, International Maritime Organization (IMO) melalui sidang Maritime Safety Committee (MSC) ke 101 resmi mengesahkan bagan pemisahan alur laut atau Traffic Separation Scheme (TSS) di Selat Sunda dan Selat Lombok. Sidang Maritime Safety Committee (MSC) ke 101 berlangsung di Markas Besar IMO, London Inggris.

Indonesia menjadi negara kepulauan atau archipelagic state pertama di dunia yang memiliki bagan pemisahan alur laut atau TSS di alur laut kepulauan Indonesia.

Kedua bagan pemisahan alur laut atau TSS Selat Sunda dan Selat Lombok saat ini masuk dalam alur laut kepulauan Indonesia (ALKI) I dan II. ALKI sendiri, adalah alur laut di wilayah perairan Indonesia yang bebas dilayari oleh kapal-kapal internasional (freedom to passage) dan tertuang dalam perjanjian Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut atau The United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS) 1982.

Secara umum, upaya pengembangan ekonomi maritim diarahkan untuk mencapai empat tujuan, yakni:

- 1) Pertumbuhan ekonomi tinggi secara berkelanjutan.
- 2) Peningkatan kesejahteraan seluruh pelaku usaha, khususnya para nelayan, pembudidaya ikan, dan masyarakat kelautan lainnya yang berskala kecil.
- 3) Terpeliharanya kelestarian lingkungan dan sumber daya kelautan.
- 4) Menjadikan laut sebagai pemersatu dan tegaknya kedaulatan bangsa.

Penguatan Ekonomi Maritim di ASEAN

Indonesia memimpin Pertemuan *7th ASEAN Maritime Forum (7th AMF)* yang diselenggarakan pada tanggal 6 Desember 2017 di Jakarta yang dihadiri oleh seluruh negara anggota ASEAN. Selanjutnya Indonesia juga akan memimpin Pertemuan *5th Expanded ASEAN Maritime Forum (5th EAMF)* pada 7 Desember 2017, yang tidak hanya dihadiri oleh 10 negara anggota ASEAN, namun juga 8 negara mitra wicara ASEAN.

Sebagai negara *archipelagic* terbesar di dunia dan sejalan dengan visi Poros Maritim Dunia Indonesia terus mendorong dilakukannya dialog dan kerja sama di bidang maritim dengan berbagai negara di dunia. Bertepatan dengan peringatan usia ASEAN ke-50 tahun di tahun 2017, forum AMF/EAMF tahun itu memberikan kesempatan bagi negara-negara ASEAN untuk mengevaluasi kerja sama yang telah ada dan mencari peluang baru kolaborasi dalam menghadapi tantangan-tantangan lingkungan, ekonomi maupun keamanan di laut kawasan.

Pertemuan antara lain membahas agenda pemajuan kerjasama maritim di bidang *safety*, seperti upaya mengurangi insiden di laut dan kerjasama SAR serta di bidang *security* seperti isu perompakan, *IUU fishing*, perdagangan manusia dan kejahatan perikanan. Tidak kalah pentingnya, Pertemuan juga menjadwalkan pembahasan isu-isu perlindungan lingkungan hidup, seperti penanggulangan sampah plastik di laut, polusi laut dan pengelolaan kawasan pantai. Pertemuan 5th AMF dan 7th EAMF dapat memperkuat komitmen negara-negara dalam mengembangkan kerja sama maritim dan menghasilkan program kerja praktis. (Sumber: Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN, Kemlu)

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Ekonomi Maritim di Indonesia.

- a) Kebangkitan ekonomi kelautan Indonesia ditandai dengan perubahan paradigma pembangunan nasional, dari pembangunan berbasis daratan (*land-based development*) menjadi pembangunan berbasis kelautan (*ocean-based development*). Melalui perubahan basis pembangunan dari basis daratan ke lautan, maka pelabuhan, armada pelayaran (*transportasi laut*) akan lebih maju dan efisien.
- b) memacu percepatan pengembangan infrastruktur dan ketersambungan maritim, membangun tol laut, pelabuhan laut dalam, logistik, industri perkapalan, diyakini akan mengurangi inefisiensi ekonomi nasional dan meningkatkan daya saing produk dalam negeri.
- c) Bentuk kebijakan lain di bidang ekonomi maritim adalah dalam menyambut ASEAN Connectivity , Indonesia menyiapkan lima pelabuhan besar. Lima pelabuhan yang dimaksud adalah Pelabuhan Belawan di Sumatera Utara, Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta, serta pelabuhan-pelabuhan di Surabaya, Makassar, dan Kalimantan.
- d) Menyiapkan kerangka regulasi yang sesuai dengan semua pihak. Karena regulasi tiap negara di ASEAN sangat berbeda-beda, maka diperlukan harmonisasi regulasi. Menjelang pemberlakuan MEA, mengatasi masalah sektor perikanan menjadi sebuah keharusan. Kendala kita menghadapi MEA sekarang ini sesungguhnya bukan pada aspek perikanan itu sendiri tetapi lebih kepada aspek pemberdayaan terutama pemberdayaan nelayan karena nelayan sebagai pelaku utama perikanan.

LEMBAR KEGIATAN PEMBELAJARAN MURID(LKPM)

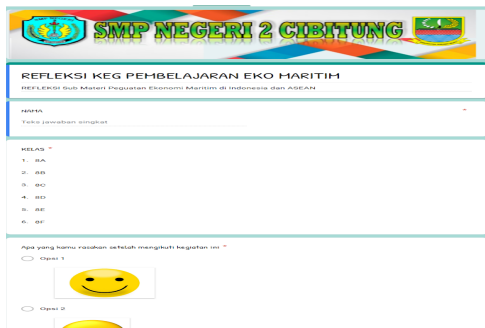
Dibuat dalam Google Document

<https://docs.google.com/presentation/d/1rEoWR8VlrAKLrq715ClCEFF7i7r8dRjFfTcC8hJlCBA/edit?usp=sharing>



LEMBAR REFLEKSI PEMBELAJARAN

Dibuat dengan menggunakan googe form <https://forms.gle/hadTCcD6HvDp2zHY7>



LEMBAR TUGAS PRODUK

TUGAS MENGGUNAKAN TEKNIK BINGGO (PB Ragam Produk)

PETUNJUK:

1. Lingkari 2 Kegiatan Yang Akan Kamu Lakukan Untuk Eksplorasi Konsep
2. Waktu Penyelesaian Tugas 1 Minggu
3. Kirimkan Screenshoot Binggo yang telah dilingkari dan lampirkan file hasilnya pada Google Classroom

NAMA : _____ **weekly to-do's**

KELAS : _____

Productivity Bingo

PENGUATAN EKONOMI DI INDONESIA DAN ASEAN MARITIM

*NOTE: LINGKARI 2 KEGIATAN YANG AKAN KAMU BUAT SEBAGAI TUGAS EKSPLORASI PEMAHAMAN KONSEP KALIAN!

Buat KOMIK tentang strategi pengembangan ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN	Buat INFOGRAFIS tentang penguatan ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN	Buat POSTER (gambaran menajaga kelestarian pantai sebagai potensi eko maritim)	Buat JURNAL tentang pentingnya mempelajari materi Ekonomi Maritim di Indonesia/ASEAN
Buat FUSI dengan Tema Ekonomi Maritim di Indonesia dan ASEAN	Buat MIND MAP/Para konsep materi untuk meningkatkan materi penguatan ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN	Buat LAGU dengan membuat lirik lagu saat menjadi lagu tentang penguatan ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN	Buat teka-teki silang tentang ekonomi maritim di Indonesia
Buat ARTIKEL tentang ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN	Buat PORTFOLIO DIGITAL menggunakan google silva tentang berbagai gambar bahan bacaan, video tentang penguatan ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN	Buat soal-jawab berpasangan dengan GAMBAR TANGKAP ikan tentang ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN	Buat PODCAST berpasangan dengan teman sekelompok tentang penguatan ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN
Buat TUR VIRTUAL beranda pada potensi maritim di Indonesia dan ASEAN menggunakan Google silva/google sites	Buat TIKTOK tentang ringkasan materi penguatan ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN	BACA dan TONTON berlagak materi tentang penguatan ekonomi maritim hingga selesai!	Buat VIDEO motivasi pentingnya menjaga potensi ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN
Buat RENCANA/TAC 1945 yang akan kamu lakukan untuk berprestasi pada tahun pengembangn ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN	Membuat AKSARA BERMAKNA dengan tema penguatan ekonomi maritim	Buat KUPING DIGITAL menggunakan YOUTUBE tentang potensi maritim Indonesia dan ASEAN	Buat Tabel/ Grafik hasil survey berpasangan dengan teman sekelompok tentang potensi maritim tiap negara di ASEAN
Buat KAMUS DIGITAL pada media office/Tempa/Canva atau Google silva di untuk menjelaskan kata-kata ekonomi tentang penguatan ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN	Buat KAMUS manual yang mempunyai video-kata sesuai aliran berkaitan dengan materi penguatan ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN	Buat video media dan foto hari-hari yang akan dengan tema ekonomi maritim yang kamu buat untuk mempromosikan tema tentang ekonomi maritim di Indonesia/ASEAN	Buat MIND MAP/Para Konsep DIGITAL dengan mendesain atau mindmap di untuk meningkatkan penguatan ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN

*Note: Lingkari 2 kegiatan yang akan kamu lakukan untuk eksplorasi pemahaman kalian tentang penguatan ekonomi maritim

#1
CREATE FIVE NEW PRODUCTS TO BE RELEASED THIS WEEK.

SMPN 2 CIBITUNG

Skenario tehknik Pembelajaran Sosial Emosi (PSE)

RUANG LINGKUP	KSE	TEKNIK PEMBELAJARAN KSE (sesuai dengan jenjang pendidikan murid)
Integrasi Mata pelajaran	Kesadaran Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tehnik : BEKAM (Beritahu Emosi Kamu) 2. Penjelasan tentang apa yang dilakukan Guru: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjeda kegiatan pembelajaran dengan meminta murid berhenti dari kegiatan sejenak ➤ Guru mendorong siswa kembali ke kesadaran diri sebelum melanjutkan aktivitas pembelajaran selanjutnya ➤ Guru memberikan roda Plutchik untuk mengenali emosi yang sedang dirasakan murid berdasarkan warna ➤ Guru memutar roda wheel of names.com yang berisikan nama-nama murid 3. Penjelasan tentang apa yang dilakukan pada Murid : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Murid diminta menuliskan di sebuah kertas warna apa yang cocok dengan perasaan mereka berdasarkan roda plutchik ➤ Guru meminta murid yang kedapatan namanya muncul pada wheel of names untuk mendeskripsikan warna apa yang dipilih terkait mengenali emosi yang sedang dirasakannya dan menyampaikan alasannya mengapa memiliki emosi yang demikian. 4. Penjelasan tentang tujuan : Membantu murid mengenali emosi dan perasaannya sendiri, sehingga murid dapat merespon kondisinya sendiri dengan lebih tepat agar dapat melanjutkan aktivitas pembelajaran dengan lebih baik.
	Pengelolaan Emosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tehnik : SAPARI (Sapaan Afirmatif awal Pembelajaran haRi Ini) 2. Penjelasan tentang apa yang dilakukan Guru: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan instruksi sapaan afirmatif di awal kegiatan pembelajaran seperti: <ul style="list-style-type: none"> Guru: Apa kabar Antusias? Murid: antusias, antusias, semakin antusias Guru: Apa kabar cerdas? Murid: cerdas, cerdas, semakin cerdas Guru: Apa kabar hebat? Murid: hebat, hebat, semakin hebat Guru: Mana murid yang cerdas? Murid: ini murid yang cerdas Guru: Mana murid yang hebat? Murid ini murid yang hebat Guru : Mana murid yang antusias? Murid: ini murid yang antusias, dst. ➤ Guru mendorong siswa untuk mengelola emosinya dan fokus pada kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya

		<p>3. Penjelasan tentang apa yang dilakukan pada Murid :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Murid diminta mendengarkan instruksinya dengan jelas ➤ Murid diminta untuk mengikuti instruksi yang diberikan guru ➤ Murid diminta untuk menjawab dengan intonasi penuh semangat memperlihatkan kesungguh-sungguhan dalam menjawab pertanyaan afirmatif guru <p>4. Penjelasan tentang tujuan :</p> <p>Mendorong murid untuk dapat mengelola perubahan emosinya dari tekanan aktivitas yang tengah dilakukannya dan membantu murid untuk kembali fokus melanjutkan aktivitas pembelajaran selanjutnya.</p>
--	--	--

Lembar Refleksi Diri (daftar periksa)

Isilah penilaian diri ini dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan perasaan kalian ketika telah menyelesaikan pembelajaran !

Berikut pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran sosial emosi. Pilih Ya atau Tidak dalam pernyataan berikut ini: (dengan memberikan tanda checklist)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah perasaan anda senang setelah mengikuti pembelajaran hari ini		
2	Apakah tehnik pembelajaran sosial emosi BEKAM (Beritahu Emosi Kamu) bermanfaat untuk mengenali emosimu		
3	Apakah tehnik pembelajaran sosial emosi SAPARI (Sapaan Afirmatif awal Pembelajaran haRi Ini) bermanfaat untuk mengelola kembali emosi mu agar dapat kembali fokus		
4	Aku dapat belajar dengan baik jika suasana emosiku baik		
5	Aku bisa mengabaikan suasana emosiku sebelum belajar, disaat aku sedang belajar atau mengerjakan sesuatu tugas dengan mengintegrasikan tehnik BEKAM dan SAPARI di dalam sela-sela kegiatan pembelajaran		

Catatan Anekdote/ Lembar Observasi Keberhasilan PSE

Nama Murid	Waktu dan Tempat Peristiwa	Peristiwa	Hasil Pengamatan	Hasil

MEDIA MENGAJAR PADA SAAT GOOGLE MEET DENGAN MURID MENGGUNAKAN GOOGLE SLIDE

https://docs.google.com/presentation/d/19qP8TTEf_qKjEt-kNh-irhE5jCEg3e6jCiYv-DmMgl/edit?usp=sharing

